Proposal Acara Kampus: SYNAPSE: The Future-Ready Skills Bridge

1. Latar Belakang Masalah

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, terutama AI, mahasiswa menghadapi "kesenjangan skill" yang nyata. Ilmu yang didapat di kampus seringkali terasa teoritis dan tertinggal dari kebutuhan praktis industri. Kesenjangan ini menimbulkan keresahan turunan: kecemasan akan digantikan AI, kebingungan dalam menavigasi jalur karir yang dinamis, dan kesulitan membangun portofolio teknis yang meyakinkan. **SYNAPSE** diusulkan sebagai solusi untuk menjembatani kesenjangan ini, mengubah kecemasan menjadi kompetensi.

2. Konsep Acara

SYNAPSE adalah sebuah *bootcamp* mini berformat perjalanan transformatif selama tiga hari, yang dirancang untuk membawa peserta dari wawasan ke aksi nyata.

 Hari 1: IGNITE (Inspiration): Konferensi pembuka wawasan bersama para ahli dari Google dan industri untuk memetakan lanskap teknologi masa depan dan mendemistifikasi peran AI.

• Hari 2: ACCELERATE (Skilling): Sesi workshop intensif dan praktis. Peserta memilih satu dari tiga jalur keahlian (AI Explorer, Cloud Navigator, atau Data Storyteller) untuk mendapatkan *hard skill* secara langsung.

 Hari 3: LAUNCH (Application): Sebuah mini-hackathon di mana peserta berkolaborasi dalam tim untuk memecahkan studi kasus menggunakan skill yang baru mereka pelajari, dan diakhiri dengan project showcase di hadapan juri.

3. Alat/API Google yang Dipakai

Acara ini akan memanfaatkan ekosistem teknologi Google secara menyeluruh. Tahap IGNITE akan menggunakan YouTube Live dan demo Gemini. Tahap ACCELERATE akan menjadi inti pelatihan teknis dengan Google AI Studio, Teachable Machine, Google Cloud Skills Boost, BigQuery, dan Looker Studio. Pada tahap LAUNCH, peserta akan membangun prototipe cepat menggunakan Firebase, Google Colaboratory, dan berkolaborasi dengan Google Workspace.

4. Potensi Dampak

SYNAPSE dirancang untuk memberikan dampak ganda. **Bagi mahasiswa,** acara ini memberikan *output* konkret berupa proyek untuk portofolio, kejelasan karir, serta *hard skill* dan *soft skill* yang relevan. **Bagi kampus,** acara ini berfungsi sebagai jembatan emas ke industri, meningkatkan reputasi sebagai institusi yang inovatif, dan berpotensi menjadi cikal bakal terbentuknya komunitas talenta digital berkelanjutan seperti Google Developer Student Clubs (GDSC).

5. Proses Brainstorming dengan Gemini

Ide **SYNAPSE** lahir dari proses *brainstorming* interaktif dengan Gemini sebagai mitra dialog. Proses dimulai dengan Gemini mengidentifikasi keresahan utama mahasiswa. Kemudian, kami berkolaborasi untuk memilih "Kesenjangan Skill" sebagai akar masalah dan mengembangkan konsep acara 3-tahap. Pada tahap akhir, Gemini membantu memetakan detail teknis Alat/API Google yang spesifik serta merumuskan dampak strategis acara, mengubah ide abstrak menjadi konsep yang matang dan siap dieksekusi.